BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan penekanan analisisnya menggunakan metode statistika dimana menurut Broot dan Cox (dalam Muhid, 2012) berupa bukti-bukti numerik guna menetapkan satu dari beberapa alternatif keputusan atau tindakan dimana tidak semua fakta yang relevan diketahui. Sedangkan kuantitaf adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2014).

Pendekatan dalam penelitian disini menggunakan studi korelasional dimana Korelasi yang tidak menunjukkan sebab-akibat artinya sifat hubungan variabel satu dengan lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat (Muhid, 2012).

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai.Variabel adalah sesuatu yang secara kuantitatif atau kualitatif bervariasi. (Azwar: 2005) Ciri-ciri atau aspek dari fakta sosial yang mempunyai lebih dari satu nilai yang dinamakan variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan judul "Hubungan Antara *vocational identity* dengan kematangan karir siswa SMK", variabel dari penelitian ini adalah terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu:

a. Variabel Bebas : *Vocational identity*

b. Variabel Terikat : Kematangan karir

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut, selanjutnya masing-masing variabel diperinci menjadi sub-sub variabel atau indikator, yaitu:

a. Variabel *vocational identity* (X)

Aspek-aspek dari variabel ini meliputi:

1) Komitmen

a) Mampu membuat keputusan tegas dan tak tergoyahkan di bidang-bidang yang diinginkan.

b) Mengikuti proses dan patuh dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan minat bakat.

2) Eksplorasi

a) Mengenali aspek identitas diri, seperti pilihan kejuruan, kepercayaan agama, atau sikap tentang peran dalam kehidupan seseorang

b) Mencari berbagai kemungkinan yang akan terjadi pada dirinya terhadap karir yang diinginkan.

b. Variabel kematangan karir (Y)

Aspek-aspek dari variabel ini, meliputi:

1) Perencanaan karir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Menyadari wawasan tentang pekerrjaan dan persiapan karir

b) Memiliki perencanaan karir dimasa depan.

2) Eksplorasi karir

a) Memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh

b) Mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan.

3) informasi karir

a) Mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber

b) Mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.

4) Pengambilan keputusan

a) Memanfaatkan pengetahuan untuk memilih karir yang tepat

b) Memutuskan karir yang diinginkan

5) Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai

a) Memahami tugas dan persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan

b) Mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Vocational identity* adalah gambaran jelas yang dimiliki seseorang mengenai tujuan, minat, bakat, dan kepribadiannya yang akan membuatnya mengambil keputusan dengan tepat terkait masa depan disertai dengan komitmen dan juga proses eksplorasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kematangan karir adalah suatu kesiapan dari diri seseorang untuk mengetahui dan merencanakan tentang arah minat dan potensinya dan mengembangkan skill serta pengetahuan tentang dunia kerja serta segala yang berhubungan dengan konsep pekerjaan yang diinginkan.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud bisa berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan atau yang lainnya (Latipun, 2002). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMKN 1 Surabaya dengan jumlah siswa 930 orang.

2. Sampel dan teknik sampling

Latipun (2002) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi dan representatif dari populasinya. Gay (dalam Ruseffendi & Sanusi, 1994) mengatakan bahwa untuk penelitian deskriptif, sampel minimum adalah 10%-20% dari populasi. Untuk penelitian korelasional paling tidak 30 subyek (orang). Untuk riset percobaan (eksperimen) paling sedikit 30 orang perkelompok. Penelitian eksperimen yang dikontrol dengan ketat mungkin 15 orang cukup.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa jurusan akuntansi dan administrasi perkantoran dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling.* Teknik *purposive sampling* merupakan bagian dari non random sampling dimana pemilihan sampel sesuai dengan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikehendaki peneliti (Latipun, 2012). Proses pengambilan subjeknya dengan cara mengambil secara langsung 2 kelas administrasi perkantoran dan 1 kelas akuntansi dengan jumlah keseluruhan 100 orang untuk menjadi anggota sampel penelitian. kriteria sampel yang digunakan yatu:

a. Laki-laki atau perempuan.
b. Usia 15 sampai 17 tahun.
c. Berstatus Siswa kelas XI di SMKN 1 Surabaya.
d. Berada di jurusan akuntansi dan administrasi perkantoran.

Peneliti mengambil kelas akuntansi dan juga administrasi perkantoran dengan alasan bahwa saat ini jurusan administrasi perkantoran dan juga akuntansi adalah jurusan yang paling diminati oleh siswa, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru BK. selain itu, untuk saat ini, beberapa lapangan pekerjaan lebih membutuhkan lulusan kedua jurusan tersebut karena bisa masuk kepada beberapa pekerjaan yang ada untuk saat ini.

Peneliti mengambil sampel kelas XI karena peneliti berasumsi bahwa siswa kelas XI berada pada titik tengah dari proses belajar di SMK, dimana telah mengenyam pendidikan satu tahun dan sisa setahun dalam masa belajar, yang dimungkinkan mulai berorientasi pada karir. Selain itu, Menurut Ginzberg (dalam Santrock, 2007) antara usia 11 hingga 17 tahun, perkembangan karir remaja berada di tahap tentatif, yang merupakan suatu masa transisi dari tahap fantasi masa kanak-kanak menuju tahap pengambilan keputusan yang realistis di masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dngan menggunakan Seluruh Variabel akan di ukur menggunakan skala pernyataan kematangan karir dan juga skala *vocational identity* yang menggunakan skala sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya.

Penelitian ini mengguanakan skala likert dengan skala interval dan system penilaian empat skala. Pada pernyataan yang mendukung (Favorable): sangat setuju (4), setuju (3), Tidak Setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Pada pernyataan yang tidak mendukung (Unfavorable): Sangat Setuju (1), setuju (2), Tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4). Alasan tidak digunakannya lima skala pilihan adalah untuk menghindari banyaknya responden yang memilih netral atau ragu-ragu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skala Kematangan Karir

   a. *Blueprint* skala kematangan karir

Tabel 1.3

Blue print kematangan karir

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	JUMLAH ITEM		JUMLAH
				F	UF	
1.	Kematangan Karir	Perencanaan karir	Memiliki wawasan tentang pekerjaan dan persiapan karir	1,18, 31	20,34	5
			Memiliki perencanaan karir dimasa depan	19,32	2,5,22	5
2.		Eksplorasi karir	Mengetahui cara orang lain mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan.	36,43, 44	3,7	5
			Memanfaatkan informasi karir yang telah diperoleh	21,33, 35	4,45	5
3.		Informasi karir	Mengumpulkan informasi karir dari berbagai sumber terkait pekerjaan	17,30, 37	6,42	5
			Mengetahui tugas-tugas pekerjaan dalam suatu jabatan dan perilaku-perilaku dalam bekerja.	29,41	8,26, 49	5
4.		Pengambilan keputusan	Memanfaatkan pengetahuan untuk memilih karir yang tepat	25,40	10,16, 48	5
			Memutuskan karir yang diinginkan	11,15,47	9,27	5
5.		Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai	pemahaman mengenai tugas dan persyaratan dari pekerjaan yang diinginkan,	14,39	12,24,46	5
			Mampu mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin muncul dari pekerjaan yang diminati.	28,38	13,23, 50	5
JUMLAH				25	25	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Skala kematangan karir

1. Saya memiliki pengetahuan lebih di bidang yang saya tekuni
2. Saya cenderung mengikuti teman-teman dalam memilih kegiatan pengembangan bakat
3. Meskipun orang lain menentang hobby saya, saya biasa saja
4. Hobby dan bakat yang saya miliki bukanlah hal yang penting untuk masa depan saya
5. Baik atau buruk masa depan saya tergantung perjuangan saya saat ini
6. Mengikuti kursus di luar sekolah (misal : bahasa Inggris, komputer) dapat menambah ketrampilan saya.
7. Seringkali saya datang terlambat dalam suatu kegiatan.
8. Apabila orang lain mengomentari negatif bidang yang saya tekuni, saya mudah down dan terpengaruh.
9. Ketika saya memilih jurusan ataupun kegiatan ekstra, itu murni karena keinginan saya.
10. Hari ini adalah hari yang harus dinikmati tanpa mencemaskan apa yang akan terjadi di masa depan.
11. Saya yakin ketika saya tekun, pasti nanti saya akan berhasil.
12. Saya kurang tahu bagaimana memaksimalkan seluruh potensi yang ada pada diri saya.
13. Saya yakin bakat yang saya miliki akan sangat membantu karir saya di masa depan.
14. Saya memliki keinginan untuk terus mengembangkan potensi yang ada pada diri saya.
15. Ketika saya memutuskan ikut suatu kegiatan, saya berusaha konsisten hadir di setiap pertemuan.
16. Bagi saya peraturan adalah suatu yang penting dan harus ditaati dalam suatu kegiatan.
17. Apabila ada hal yang lebih menarik bagi saya, seperti diharuskan berkumpul dengan orang lain, saya akan meninggalkan tugas saya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18. Saya tahu apa yang harus saya lakukan dengan bakat dan kemampuan saya.
19. Bagi saya kegiatan bersama teman itu menyenangkan meskipun kegiatan tersebut bukan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bakat dan minat saya.
20. Saya sering mengalihkan ke orang lain apa yang menjadi tugas saya.
21. Saya tidak mudah terpengaruh orang lain dalam mengikuti suatu kegiatan.
22. Saya tidak begitu memusingkan apa yang akan terjadi esok hari
23. Saya ingin memiliki ketrampilan yang berkaitan dengan karir saya nantinya.
24. Bagi saya mengetahui potensi kita sangatlah penting.
25. Saya merasa bahwa orang lain lebih mengenal saya dibanding diri saya sendiri.
26. Saya belum bisa menilai apa yang akan saya hasilkan dari kerja keras saya saat ini.
27. Sampai saat ini saya masih bingung dengan tujuan saya bersekolah di SMK.
28. Saya terdaftar dalam kegiatan pengembangan bakat di sekolah.
29. Saya mengikuti kegiatan sesuai dengan keadaan mood saya.
30. Saya berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan tugas, baik tugas sekolah maupun tugas ekstrakurikuler.
31. Ketekunan saya saat ini tidak menjamin karir saya akan bagus.
32. Teman-teman seringkali mengatakan bahwa saya berbakat.
33. Saya memahami ada kemampuan yang kurang pada diri saya.
34. Saya sering absen pada setiap pelatihan yang berhubungan dengan jurusan saya.
35. Terkadang saya masih bingung dengan mood saya yang seringkali berubah.
36. Saya adalah pekerja keras di bidang yang saya senangi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37. Bagi saya bersenang-senang dengan teman adalah hal yang lebih penting daripada mengikuti kegiatan yang dipaksakan.
38. Saya hadir pada setiap kegiatan sekolah maupun pengembangan bakat, karena bagi saya itu menambah wawasan.
39. Terkadang, saya membangkang terhadap kegiatan, karena kurang sesuai dengan hati saya.
40. Bagi saya proses itu bukan hal penting, yang penting adalah hasil.
41. Apabila saya telah menyenangi suatu bidang, saya tidak peduli dengan kritik orang lain.
42. Saya senang dalam mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan kesenian atau di luar mata pelajaran sekolah.
43. Saya harus mempersiapkan dengan matang terhadap apa yang saya inginkan
44. Saya mudah bosan dengan rutinitas yang sama
45. Berproses di suatu organisasi adalah sesuatu yang menyenangkan
46. Saya belum paham betul terhadap potensi yang saya miliki.
47. Saya belum bisa menebak apakah yang saya inginkan akan berhasil.
48. Selama ini saya mengikuti kegiatan yang tidak sesuai dengan keinginan hati saya.
49. Saya bersekolah di SMK karena saya tahu apa yang saya inginkan.
50. Dalam kegiatan ekstra, biasanya saya ikut hanya separuh waktu, setelah itu saya pulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skala *Vocational Identity*

   a. *Blueprint* skala *Vocational Identity*

Tabel 2.3

Blueprint skala Vocational Identity

NO	VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	JUMLAH ITEM		JUMLAH
				F	UF	
1.	*Vocational identity*	Eksplorasi	Mengenali aspek identitas diri, seperti pilihan kejuruan, kepercayaan agama, atau sikap tentang peran dalam kehidupan seseorang	1, 14, 24, 33, 36, 44, 49	12, 25, 27, 32, 35, 46	13
			Mencari berbagai kemungkinan yang akan terjadi pada dirinya terhadap karir yang diinginkan.	5, 6, 11, 13, 23, 43	4,10, 22, 26, 31, 47	12
2.		Komitmen	Mampu membuat keputusan tegas dan tak tergoyahkan di bidang-bidang yang diinginkan.	3, 9, 18, 21, 28, 41	2, 8, 17, 19, 29, 48	12
			Mengikuti proses dan patuh dalam pelaksanaan kegiatan.	15, 16, 30, 38, 42, 45	7, 20, 34, 37, 39, 40, 50	13
JUMLAH				25	25	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Skala *vocational identity*

1. saya sadar bahwa setelah lulus, saya harus ahli di jurusan yang saya tekuni saat ini.
2. Saya kurang yakin terhadap karir saya di masa depan.
3. Saya kurang suka bertanya kepada orang lain terkait pekerjaan mereka, karena bagi saya itu tidak penting.
4. Saya masih ragu akan bekerja sebagai apa kelak karena pekerjaan sangat banyak dan peminatnya pun banyak.
5. Saya lebih suka menikmati saat ini karena bagi saya memikirkan masa depan adalah hal yang rumit.
6. Saya kurang mengetahui berbagai macam bidang karir yang ada dalam dunia kerja nanti.
7. Saya belum pernah bertanya kepada orang yang memiliki pekerjaan seperti yang ingin saya tekuni nantinya.
8. Memilih pekerjaan harus sesuai dengan yang kita sukai, bagi saya itu sudah cukup.
9. Saya mudah terpengaruh orang lain dalam memikirkan karir yang saya inginkan.
10. Saya memilih bidang kerja yang sama dengan teman.
11. Saya sudah berdiskusi dengan orang dewasa (orang tua atau kerabat) mengenai perencanaan karir setelah saya lulus.
12. Pengetahuan saya terbatas pada jenis pekerjaan yang sesuai dengan diri saya.
13. Keraguan saya untuk mengambil keputusan dipengaruhi oleh ketidaktahuan saya akan resiko yang mungkin akan saya terima di kemudian hari.
14. Saya optimis memilih bidang kerja yang saya inginkan karena saya memiliki kemampuan yang mendukung.
15. Pilihan pekerjaan saya kelak, murni merupakan keinginan saya.
16. Saya merasa apa yang saya lakukan sekarang tidak menjamin karir saya dimasa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17. Saya mengetahui banyak informasi tentang pekerjaan yang ingin saya dapatkan kelak.
18. Menurut saya untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok memerlukan strategi yang matang mulai sekarang.
19. Saya sudah memikirkan dan merencanakan apa yang akan saya lakukan setelah lulus nanti.
20. Tanpa menyusun rencana, saya yakin saya akan mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.
21. saya biasanya mencoba menggali lebih dalam informasi karir yang sebelumnya telah saya dapatkan.
22. Saya belum mempunyai gambaran pekerjaan apapun setelah lulus sekolah nanti.
23. Saya takut menerima seluruh resiko atas pilihan yang saya ambil.
24. Untuk saat ini saya masih belum mengetahui tugas atau syarat dari karir yang saya inginkan.
25. Saya sudah memutuskan karir/pekerjaan yang ingin saya tekuni berdasarkan informasi yang saya dapatkan.
26. Menurut saya terlalu banyak mengetahui informasi pekerjaan akan membuat semakin bingung dalam memilih.
27. Saya masih bingung untuk memilih karir/pekerjaan yang ingin saya tekuni.
28. Pekerjaan yang akan saya pilih nantinya, murni merupakan keinginan saya dan saya siap menanggung apapun yang mungkin terjadi.
29. Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan melalui proses diskusi dengan orang yang lebih berpengalaman.
30. Saya mencari seluruh informasi tentang pekerjaan yang saya inginkan agar mencapai kesuksesan kelak.
31. Saya tahu tahapan yang harus saya lakukan agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir saya kelak.
32. Saya sudah memiliki rancangan pekerjaan di masa depan saya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33. Saya mengetahui bagaimana perkembangan bidang karir yang saya minati pada masa sekarang.
34. Saya belum siap menghadapi persaingan karir kelak.
35. Saya sudah dapat membandingkan pilihan pekerjaan berdasarkan informasi yang saya dapatkan.
36. Saya mengetahui beberapa pengalaman orang yang sukses di bidang pekejaan yang saya minati.
37. saya sering bertanya dan membuka internet untuk melihat perkembangan karir yang saya inginkan di masa depan.
38. Pada saat akan memutuskan sesuatu, saya sudah tahu seluruh konsekuensi yang akan saya terima.
39. Saya tahu persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk memilih karir yang saya inginkan.
40. Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki untuk karir saya kelak.
41. Saya tahu bahwa dalam mengambil suatu pekerjaan, kita harus bertanggung jawab sepenuhnya.
42. Saya kurang memiliki informasi tentang pekerjaan yang saya inginkan.
43. Saya sering berdiskusi dengan orang yang lebih berpengalaman terhadap pekerjaan.
44. Saya sering mengamati beberapa pegawai atau pekerja dalam melakukan pekerjaan mereka.
45. Saya memiliki banyak informasi terkait pekerjaan, namun saya pasrah dengan pekerjaan yang nantinya akan saya dapatkan.
46. Saya akan mempelajari segala resiko yang akan saya dapatkan dari suatu pekerjaan nanti setelah saya lulus dari sekolah.
47. Saya sudah mantap untuk menjadi apa setelah saya lulus.
48. Saya banyak mendapatkan pengetahuan tentang suatu pekerjaan tapi yang bukan merupakan minat saya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

49. Belajar tentang tata cara bekerja menurut saya bisa dilakukan nanti ketika kita sudah bekerja.
50. Saya pasrah dengan segala resiko yang akan saya dapatkan dengan piihan pekerjaan yang saya pilih.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan dari pengukuran tersebut.akurat dalam hal ini berarti cermat dan tepat. Disini terkandung pengertian bahwa valid tidaknya suatu tes tergantung pada kemampuan alat ukur tersebuta dalma mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki (Azwar, 2015).

Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi, dalam validitas ini yang dicari adalah apakah masing-masing aitem dalam tes layak untuk mengungkap atribut yang diukur sesuai dengan indikator keperilakuannya dan apakah aitem-aitem dalam tes telah mencakup keseluruhan domain isi yang hendak diukur. Validitas ini dibagi menjadi dua yaitu validitas tampang (sejauh penampilan tes dapat memberikan motivasi pada subjek yang akan diukur) dan validitas logis (relevansi isi dengan indikator sebagai operasionaisaasi dari atribut yang diukur) (Azwar, 2015). Untuk mengetahui apakah aitem-aitem dapat digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk membedakan dan mengukur variabel yang memang dikehendaki, maka digunakan seleksi daya beda/ daya diskriminasi yang dalam laporan ini digunakan bantuan *SPSS 16.00 for Windows*. Daya Diskriminasi Aitem diterima yaitu apabila memenuhi kaidah harga koefisien *Corrected Item Total Correlation* ≥ 0,30.

Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Hasil uji validitas skala kematangan karir

Tabel 3.3
hasil daya beda aitem kematangan karir

No	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Indeks diskriminasi	keterangan
aitem 01	-0.082	0.821	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 02	0.357	0.809	≥ 0.30	Diterima
aitem 03	0.191	0.814	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 04	0.556	0.804	≥ 0.30	Diterima
aitem 05	0.374	0.81	≥ 0.30	Diterima
aitem 06	0.362	0.81	≥ 0.30	Diterima
aitem 07	0.332	0.81	≥ 0.30	Diterima
aitem 08	0.598	0.8	≥ 0.30	Diterima
aitem 09	0.342	0.81	≥ 0.30	Diterima
aitem 10	0.311	0.811	≥ 0.30	Diterima
aitem 11	0.446	0.809	≥ 0.30	Diterima
aitem 12	0.065	0.817	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 13	0.216	0.813	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 14	0.331	0.811	≥ 0.30	Diterima
aitem 15	0.192	0.814	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 16	0.464	0.807	≥ 0.30	Diterima
aitem 17	0.3	0.811	≥ 0.30	Diterima
aitem 18	-0.089	0.821	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 19	-0.346	0.828	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 20	0.571	0.803	≥ 0.30	Diterima
aitem 21	0.088	0.817	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 22	-0.138	0.823	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 23	0.302	0.812	≥ 0.30	Diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aitem	24	0.591	0.803	≥ 0.30	Diterima
aitem	25	0.373	0.809	≥ 0.30	Diterima
aitem	26	0.22	0.813	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	27	0.764	0.796	≥ 0.30	Diterima
aitem	28	0.255	0.812	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	29	0.398	0.808	≥ 0.30	Diterima
aitem	30	0.349	0.811	≥ 0.30	Diterima
aitem	31	0.531	0.805	≥ 0.30	Diterima
aitem	32	0.096	0.816	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	33	-0.002	0.82	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	34	0.671	0.8	≥ 0.30	Diterima
aitem	35	-0.198	0.822	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	36	0.338	0.811	≥ 0.30	Diterima
aitem	37	-0.181	0.824	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	38	0.407	0.808	≥ 0.30	Diterima
aitem	39	0.26	0.812	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	40	0.535	0.804	≥ 0.30	Diterima
aitem	41	-0.086	0.824	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	42	0.382	0.809	≥ 0.30	Diterima
aitem	43	0.412	0.809	≥ 0.30	Diterima
aitem	44	-0.029	0.818	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	45	-0.145	0.821	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	46	0.305	0.811	≥ 0.30	Diterima
aitem	47	0.325	0.811	≥ 0.30	Diterima
aitem	48	0.164	0.815	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	49	0.161	0.815	≤ 0.30	tidak diterima
aitem	50	0.195	0.814	≤ 0.30	tidak diterima

Dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 aitem yang diterima, yaitu aitem 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 34, 35, 36, 47, 48, 49 dan 50 yang memiliki *Corrected Item Total Correlation* ≥ 0,30. Dan terdapat 19 aitem yang tidak diterima yaitu aitem 12, 13, 16, 17, 20, 22, 31, 32, 33, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, dan 46 karena *Corrected Item Total Correlation* ≤ 0.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil uji validitas skala *vocational identity*

Tabel 4.3
hasil saya beda aitem kematangan karir

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	indeks diskriminasi	Keterangan
aitem 01	0.351	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 02	0.331	0.826	≥ 0.30	Diterima
aitem 03	0.384	0.825	≥ 0.30	Diterima
aitem 04	0.301	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 05	0.543	0.821	≥ 0.30	Diterima
aitem 06	0.363	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 07	0.485	0.823	≥ 0.30	Diterima
aitem 08	0.457	0.824	≥ 0.30	Diterima
aitem 09	0.355	0.826	≥ 0.30	Diterima
aitem 10	0.454	0.823	≥ 0.30	Diterima
aitem 11	0.308	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 12	0.179	0.83	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 13	0.111	0.831	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 14	0.449	0.826	≥ 0.30	Diterima
aitem 15	0.304	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 16	0.163	0.831	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 17	0.258	0.828	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 18	0.408	0.824	≥ 0.30	Diterima
aitem 19	0.329	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 20	0.106	0.833	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 21	0.434	0.824	≥ 0.30	Diterima
aitem 22	0.119	0.831	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 23	0.467	0.824	≥ 0.30	Diterima
aitem 24	0.316	0.828	≥ 0.30	Diterima
aitem 25	0.32	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 26	0.301	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 27	0.325	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 28	0.39	0.825	≥ 0.30	Diterima
aitem 29	0.445	0.824	≥ 0.30	Diterima
aitem 30	0.493	0.824	≥ 0.30	Diterima
aitem 31	0.125	0.831	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 32	0.209	0.829	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 33	0.054	0.832	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 34	0.476	0.823	≥ 0.30	Diterima
aitem 35	0.356	0.826	≥ 0.30	Diterima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aitem 36	0.307	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 37	0.174	0.83	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 38	0.261	0.828	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 39	0.207	0.829	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 40	0.251	0.829	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 41	0.053	0.833	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 42	0.185	0.83	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 43	-0.277	0.843	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 44	0.206	0.829	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 45	-0.079	0.838	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 46	-0.317	0.841	≤ 0.30	tidak diterima
aitem 47	0.319	0.827	≥ 0.30	Diterima
aitem 48	0.384	0.825	≥ 0.30	Diterima
aitem 49	0.373	0.825	≥ 0.30	Diterima
aitem 50	0.476	0.823	≥ 0.30	Diterima

Dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 28 aitem yang diterima, yaitu 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 16, 17, 20, 23, 24, 25, 27, 29, 30, 31, 34, 36, 38, 40, 42, 43, 46 dan 47, yang memiliki *Corrected Item Total Correlation* ≥ 0,30. Dan terdapat 22 aitem yang tidak diterima yaitu aitem 1, 3, 12, 13, 15, 18, 19, 21, 22, 26, 28, 32, 33, 35, 37, 39, 41, 44, 45, 48, 49, dan 50 karena memiliki *Corrected Item Total Correlation* ≤ 0.30.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi sebagai pengukiran yang reliabel (Azwar, 2015).

Reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabiltas dengan penekatan tes ulang, merupakan suatu metode dengan menyajikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen pada satu kelompok subjek dua kali setelah tenggang waktu tertentu diantara kedua penyajian tersebut. (Azwar, 2015)

Untuk menguji reliabilitas digunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS FOR WINDOWS* versi 16. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat kondisi internal berdasarkan koefisien *Alpha Cronbach's*

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika alpha atau r hitung:

a. 0,000 – 0,200 : Sangat Tidak Reliabel
b. 0,210 – 0,400 : Tidak Reliabel
c. 0,410 – 0,600 : Cukup Reliabel
d. 0,610 – 0,800 : Reliabel
e. 0,810 – 1,000 ` : Sangat Reliabel

Tabel 5.3
Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*N* of Aitem
Kematangan karir	0,874	31
Vocational identity	0,886	28

Hasil uji reliabilitas variabel kematangan karir, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,874 maka reliabilitasnya adalah sangat baik sehingga aitem-aitemnya dapat dikatakan sangat reliabel sebagai alat pengumpul data. Sedangkan variabel *vocational identity* diperoleh nilai sebesar 0,886 yang artinya reliabilitasnya sangat baik sehingga aitem-aitemnya dapat dikatakan sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengukur suatu reliabilitas dilakukan dengan dua macam statistik yaitu koefisien reliabilitas (r_{xx}) dan eror standar pengukuran (s_e) (Azwar, 2015). Semakin besar eror standar dalam pengukuran, maka hasil pengukuran semakin tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$S_e = S_x \sqrt{(1 - r_{xx'})}$$

Dari penghitungan sebelumnya dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel kematangan karir di peroleh $r_{xx'}$ = 0,874 maka eror standar dalam pengukurannya adalah :

$$S_e = 11{,}4 \sqrt{(1 - 0{,}874)}$$

$$S_e = 4{,}0$$

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa standar eror dalam pengukuran kematngan karir adalah 4,0.

Selanjutnya dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk variabel *Vocational identity* telah di peroleh $r_{xx'}$ = 0,886 maka standar dalam pengukurannya adalah:

$$S_e = 12 \sqrt{(1 - 0{,}886)}$$

$$S_e = 4{,}05$$

Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa standar eror dalam pengukuran *vocational identity* adalah 4,05.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data baik variabel bebas maupun vatiabel terikat terdistribusikan secara normal atau tidak untk pengujian normalitas menggunakan *one sample kolmogrof smirnov test*.

Kaidah yang digunakan Apabila signifikansi >0,05 maka dikatakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya jika signifikansi <0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Azwar, 2015).

2. Uji Hipoteis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Product Moment Correlation* dari *karl Pearson*. Hal tersebut dikarenakan data yang digunakan adalah data parametrik (Muhid, 2012).

Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel yaitu *vocational identity* dengan kematangan karir siswa SMK. Beberapa hal yang harus dipenuhi ketika menggunakan analisis ini adalah, data dari kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio) dan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Muhid, 2012).

Semua proses analisis menggunakan Program SPSS versi 16 *for Windows*. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat.
b. Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id